

Turunnya Risalah



Slide 2

- Peperangan Fijar terjadi di pasar Ukaz saat Muhammad berusia 20 tahun , antara Bani Qais Ailan melawan suku Quraisy yang dibantu oleh Bani Kinanah. Saat itu Muhammad muda bertugas menyiapkan anak panah
- Peperangan terjadi karena seseorang dari bani Kinanah mengkhianati tiga orang dari bani Qais, yang akhirnya menyulut peperangan.
- Peperangan dimenangkan oleh bani Qais, dan setelahnya semua pihak berunding dan memutuskan untuk berdamai dan melupakan dendam masa lalu.

Slide 3

- Hilful Fudhul merupakan perjanjian yang dibuat setelah peristiwa perang Fijar, dimana beberapa kabilah Quraisy berkumpul untuk membuat sebuah kesepakatan bahwa siapapun penduduk Mekah yang dizalimi pasti akan dibela, dan mereka akan terus mendampingi sampai kezaliman yang menimpanya terbalaskan.
- Perjanjian ini disaksikan oleh Muhammad. Beliau pernah menyatakan setelah diangkat menjadi Rasul, bahwa beliau pernah menyaksikan sebuah perjanjian sumpah yang sangat baik , dan seandainya Beliau diundang untuk menghadiri perjanjian semacam itu dalam Islam, tentu Beliau akan hadir.

Slide 4

- Muhammad adalah seorang pedagang yang sangat jujur. Dalam menjalankan bisnis, ia tidak pernah curang maupun berselisih. Sehingga siapapun akan merasa senang berniaga dengannya

Slide 5

- Pada usia 25, Muhammad berdagang ke Syams dengan modal milik Khadijah, seorang saudagar kaya raya di Mekah, dengan sistem bagi hasil. Ia didampingi oleh pembantu Khadijah yang bernama Maisarah.
- Kerjasama dagang ini sendiri dimulai oleh Khadijah yang tertarik mendengar kabar kepribadian Muhammad yang jujur, amanah, dan berakhlak mulia..

Slide 6

- Setelah Muhammad pulang dari Syams, Khadijah yang melihat betapa amanahnya pengelolaan hartanya serta betapa berkah hasil bisnisnya, menjadi semakin simpati.
- Apalagi setelah Maisarah menceritakan berbagai hal yang ia lihat selama mendampingi Muhammad. Seperti betapa terpuji akhlaknya, ide-idenya cemerlang, tutur kata yang santun, serta cara berdagang yang amanah.
- Akhirnya Khadijah meminta kesediaan Muhammad untuk menikahinya melalui perantara sahabatnya, Nafisah binti Munabbih.
- Muhammad setuju, keluarga bani Hasyim pun menemui paman Khadijah untuk meminang. Pernikahan mereka diadakan dengan mahar 20 ekor unta muda.

Slide 7

- Dari pernikahan dengan Khadijah, Muhammad dikaruniakan 7 orang anak. Yaitu Qasim, Zainab, Ruqayah, Ummu Kultsum, Fatimah, dan yang terakhir Abdullah.
- Semua anak lelaki beliau meninggal saat masih kecil, sementara anak-anak perempuannya semuanya mendapati masa kenabian, beriman, dan ikut hijrah ke Madinah.

Slide 8

- Pada saat Muhammad berusia 35 tahun, Mekah dilanda banjir besar. Kabah yang sudah berusia sangat tua pun dikhawatirkan akan runtuh sewaktu-waktu.
- Akhirnya orang-orang Quraisy harus merenovasinya. Yang menarik, mereka semua sepakat bahwa mereka hanya akan menggunakan sumber-sumber dana yang baik untuk renovasi. Sehingga tidak boleh ada yang memasukkan uang hasil kezaliman dan hasil jual beli riba kedalamnya.
- Sayangnya, setelah Kabah selesai direnovasi, dan sampai pada tahap pengembalian Hajar Aswad. Mereka saling berselisih dan merasa paling berhak mengembalikan batu hitam tersebut ketempatnya.
- Saking sengitnya perselisihan, sampai-sampai nyaris terjadi pertumpahan darah.

Turunnya Risalah



Slide 9

- Sampai Salah seorang diantara mereka (Abu Umayyah bin Mughirah al Makzumi) mengusulkan bahwa yang berhak menaruh Hajar Aswad adalah orang yang pertama memasuki masjid (Ka'bah).
- Saat mereka melihat bahwa Muhammad lah yang pertama measuki masjid. Mereka pun merasa lega, karena jika manusia yang dijuluki Al-Amin ini yang meletakkan Hajar Aswad, tentu tidak akan ada yang menolaknya.
- Setelah mereka menjelaskan persoalan tersebut kepada Muhammad, beliau tidak mengangkat Hajar Aswad sendirian, melainkan meminta sehelai kain, dimana ia meletakkan Hajar Aswad diatasnya. Iapun lalu meminta pemuka tiap kabilah untuk menggotongnya dengan kain tersebut bersama-sama. Saat tiba di tempat yang dituju, Muhammad mengambil Hajar Aswad dan meletakkannya di tempatnya. Sebuah solusi cerdas yang memuaskan semua pihak

Slide 10

- Saat renovasi, orang-orang Quraisy kehabisan dana baik untuk membangun kembali Kabah, sehingga mereka terpaksa menyisakan area 6 hasta di sisi utara, yaitu di sisi al-Hijir.

Slide 11

- Menjelang usia 40, Muhammad lebih sering mengasingkan diri di gua hira yang berada di jabal nur. Beliau tinggal disana selama bulan Ramadhan, waktunya dihabiskan untuk beribadah serta merenungkan fenomena alam kemahakuasaan penciptaannya. Saat itu beliau merasa tidak nyaman melihat kesyirikan, kesesatan, dan kebodohan merajalela dalam kaumnya, namun beliau belum menemukan cara yang tepat untuk mengatasinya.
- Kegiatan menyepi ini beliau lakukan selama 3 tahun berturut-turut sebelum masa kenabian

Slide 12

- Pada tahun ketiga menyepi, di usia 40 tahun. Malaikat Jibril datang untuk menyampaikan wahyu pertama (Al-Alaq: 1-5)
- Dalam sebuah hadits, Rasulullah menceritakan bahwa malaikat Jibril datang dan berkata "Bacalah", ketika beliau menjawab "Aku tidak bisa membaca"
- Jibril pun memegang dan mendekap beliau hingga beliau merasa kepayahan. Lalu melepaskannya dan kembali berkata "Bacalah". Beliauupun lagi-lagi menjawab "Aku tidak bisa membaca". Hingga Jibril kembali mendekap beliau sampai 3 kali. Setelahnya turunlah ayat 1-5 Al-Alaq

Slide 13

- Selepas turunnya wahyu, Muhammad segera pulang dalam keadaan yang sangat ketakutan. Langkahnya begitu cepat menuruni bukit menuju ke rumahnya.
- "Selimuti aku! Selimuti aku!" ucapnya kepada Khadijah sesampainya di rumah.
- Khadijah menyelimutinya sampai reda rasa takutnya. Lalu Muhammad bertanya "Apa yang terjadi padaku?". Lantas iapun menceritakan semua kejadian yang menyimpannya.
- Khadijah menenangkannya, "Sekali-kali tidak. Allah tidak akan menghinakanmu selamalamanya".

Slide 14

- Khadijah membawa Muhammad menemui Waraqah bin Nufal. Sepupunya yang merupakan seorang penganut nasrani yang taat. Ia mampu menulis kitab dalam ibrani dengan bagus. Namun pada saat itu kondisinya sudah tua dan buta.
- Setelah Muhammad menceritakan apa yang ia alami. Waraqah pun berkomentar, "Ini adalah Namus yang pernah turun kepada Musa. Ah, andai saja aku masih muda saat itu nanti. Andai saja aku masih hidup saat Engkau diusir kaummu."
- Muhammad pun bertanya, "Apakah kaumku akan mengusirku?"
- Waraqah menjawab, "Ya, Tidaklah seseorang membawa seperti yang kaubawa, melainkan pasti akan dimusuhi. Andai aku masih hidup saat Engkau diutus, aku akan menolongmu dengan sungguh-sungguh"
- Namun setelah itu Waraqah meninggal sebelum turunnya wahyu yang berikutnya.

Turunnya Risalah



Slide 15

- Beberapa lama setelah wahyu pertama turun, Muhammad sedang di Gua Hira untuk menyepi. Saat Ia turun dan menyusuri lembah, tiba-tiba ada suara yang memanggilnya. Ia pun menegok ke berbagai arah, namun tak menemukan apapun.
- Saat Ia melihat ke atas, Ia melihat Jibril sedang duduk diatas kursi di antara langit dan bumi. Sontak Ia pun merasa ketakutan.
- Ia bergegas pulang dan mencari Khadijah lalu meminta diselimuti kembali. Saat itulah turun ayat dari Surah Al-Mudatsir (1-5).
- “Hai orang yang berselimut, bangunlah, lalu beri peringatan! Dan Tuhanmu agungkanlah, dan pakaianmu bersihkanlah, dan perbuatan dosa tinggalkanlah” (QS.Al-Mudatsir: 1-5)
- Turunnya ayat tersebut menandai diangkatnya Muhammad menjadi seorang Rasul, dimana ayat tersebut memerintahkan Beliau untuk berdakwah dan melaksanakan segala perintah Allah.